IMPLEMENTASI ALAT PEMBAYARAN QRIS (STUDY KASUS DI UMKM DESA KUTAWARGI)

Artia Noviana Dewi[1], Adi Rizky Pratama[2]

[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

[2]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer ,Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

*Penulis Koresponding: ak19.artiadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran digital yang lebih efisien dan ekonomis. Kehadiran alat pembayaran non tunai semata-mata tidak hanya disebabkan oleh inovasi sektor perbankan namun juga didorong oleh kebutuhan masyarakat akan adanya alat pembayaran yang praktis yang dapat memberikan kemdahan dalam melakukan transaksi. Salah saru penyebab utama sulit berkembangnya dalam usaha mikro, kecil, menegah (UMKM) adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang mana para pelaku usaha dan warga setempat tidak mengetahui mengenai perkembangan teknologi pada alat pembayaran digital . Pelaku UMKM dan warga bahkan tidak mengetahui maanfaat dan kelebihan secara pasti mengenai alat pembayaran digital . Penelitian ini mengenai alat pembayaran digital QRIS yang dilaksanakan di Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualintatif, untuk melakukan pendampingan UMKM dan warga yang dilakukan melalui tahap observasi, sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM dan warga. Dengan mempermudah sistem pembayaran transaksi jual-beli yang dilakukan menggunakan aplikasi QRIS. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan UMKM dan warga ini diaharapkan memudahkan pelaku UMKM dan warga dalam proses jual-beli dengan aplikasi *smartphone* alat pembayaran digital QRIS.

Kata Kunci: Alat Pembayaran Digital, UMKM dan Warga, Aplikasi QRIS

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi jual-beli .Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai, kini sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau bisa disebut sebagai electronic money (emoney).Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang

tunai (currency) sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran non tunai yang yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan Aplikasi QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

UMKM adalah kepanjangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam pelaksanaannya UMKM menerapkan asas kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. Dalam UU No 20 Tahun 2008 menyebutkan bahwa, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Untuk melihat potensi dan perkembangan UMKM Study kasus ini dilaksanakan di Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Kutawargi yang dijabat oleh Sukmadi. Melihat potensi yang ada di Desa Kutawargi yaitu adanya berbagai pelaku usaha. Dengan sistem pembayaran masih menggunakan sistem pembayaran manual (tunai).

Salah satu faktor penting dalam pengembangan yang tidak boleh ditinggalkan pelaku usaha dan warga adalah mengikuti perkembangan zaman. karena salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah kurang pahamnya mengenai perkembangan zaman terutama dalam bidang.Para pelaku UMKM dan warga harus diberi kesadaran akan pentingnya Modernisasi digital pada era

globalisasi ini agar menjadi masyarakat yang lebih modern dan meminimalisir keterbelakangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas dan diperoleh tujuan dari penelitian dan pendampingan pengabdian masyarakat yaitu membantu dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital menggunakan aplikasi *smartphone "*QRIS" untuk mempermudah dalam proses jual-beli

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian Implementasi Alat Pembayaran Qris yang dilaksanakan pada UMKM dan warga di Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang ini adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan,menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatifmanusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Juli 2022 di Desa Kutawargi Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat.

Target/Sasaran

Target dalam alat pembayaran dari manual menuju digitalisasi yaitu ke pelaku UMKM dan Warga Desa Kutawargi Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat,

yang mana dalam menjadi pelaku jual-beli tidak mengetahui cara pembayaran menggunakan alat pembayaran.

Prosedur

Dalam pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat terdapat beberapan mekanisme pelaksanaan dalam memberikan pelatihan pembuatan aplikasi pembayaran menggunakan QRIS kepada UMKM dan warga Desa Kutawargi Rawamerta Karawang Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Metode	Keterangan
1.	Tahap Awal	Melaksanakan pengambilan data, survey, serta melakukan wawancara dengan pelaku UMKM dan warga diskusi terkait keuntungan dan manfaat mengenai alat pembayaran secara digital menggunakan apk QRIS	Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan warga informasi yang didapat adalah pelaku UMKM dan Warga sangat antusias dan tertarik ingin mengetahui lebih lanjut mengenail alat pembayaran digital QRIS untuk pembayaran yang lebih efektif pada proses jual-beli, sehingga diperoleh alternatif yaitu dengan sosialisasi alat pembayaran QRIS.
2.	Tahap Pelaksanaan	Metode pelaksaaan pengabdian kepada masyarakat dan pendampingan UMKM dan warga ini berupa Sosialisasi serta pelatihan kepada pelaku UMKM dan Warga	Melakukan Sosialisasi mengenail alat pembayaran QRIS serta pendampingan penuh kepada pelaku UMKM dan Warga agar bisa mengoprasikan alat pembayaran digital QRIS.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang dilaksanakan yaitu:

1. Observasi

   Kartini (2019:30) memiliki pemikiran mengenai observasi adalah proses pengujian yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan khusus observasi untuk mengumpulkan fakta, skor dan nilai, verbalisasi atau kata-kata mengenai hasil pengamatan objek tersebut. Observasi yang digunakan peneliti adalah sebagai cara agar dapat menggumpulkan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung di lapangan yang hasilnya dapat dicatat sebagai hasil pengamatan penelitian.

2. Penyuluhan

   Menurut Samsudin (1977), penyuluhan adalah suatu usaha pendidikan non-formal yang dimaksudkan untuk mengajak orang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru. Dari rumusan tersebut dapat diambil tiga hal yang terpenting, yaitu; pendidikan, mengajak orang sadar dan ide-ide baru. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memberikan pengetahuan seputar QRIS serta kelebihan dan manfaat bagi pengguna QRIS.

3. Pelatihan

   Menurut Henry Simamora dalam Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014) pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan kerja, termasuk pemberian konseling pada perilaku karyawan yang menindaklanjuti dengan pengadaan *training.* Pelatihan digunakan untuk belajar dengan praktek langsung cara penggunaan aplikasi QRIS.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai Implementasi alat pembayaran QRIS yang dilaksanakan di desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Kutawargi yang dijabat oleh Sukmadi tentang letak geografis diperoleh informasi bahwa desa Kutwargi berbatasan dengan beberapai wilayah. yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Batas Wilayah

Batas Wilayah	**Desa**	**Kecamatan**
Sebelah Utara	Sukamerta	Kecamatan Kutawaluya
Sebelah Selatan	Sarijaya	Keacamatan Majalaya
Sebelah Timur	Cibadak dan Pasir Mukti	Kecamatan Telagasari
Sebelah Barat	Pasir Kaliki	Kecamatan Karawang Timur

Luas wilayah desa Kutawargi adalah adalah 4.911.34 Ha (Darat 728,695 Ha dan Sawah 4.182,645 Ha) Ketinggian 12M dari air laut Suhu Udara rata-rata maksimal 30 derajat Celcius.

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa uraian kegiatan penelitian yang telah disusun dalam bentuk rencana kegiatan. Berdasarkan hasil sosialisasi dengan warga desa Kutwargi dalam menjalankan kegiatan jual beli belum mengenal alat pembayaran digital.

Dapat diidentifikasi dari hasil pendampingan pengabdian masyarakat terhadap UMKM dan warga desa Kutawargi apabila dilihat dari segi manajmen keuangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM dan warga terhadap alat pembayaran digital
2. Kurangnya informasi mengenai pemanfaatan aplikasi alat pembayaran digital QRIS sebagai alternatif proses pembayaran.

Sehingga dengan adanya pendampingan pengabdian masyarakat terhadap UMKM dan warga dalam bertransaksi secara digitalisasi *smartphone,* dengan ini pelaku UMKM dan warga dapat melakukan pembayaran untuk transaksi jual-beli. Untuk permaslahan ini maka alternatif yang diberikan adalah:

1. Menjelaskan materitentang alat pembayaran digital QRIS.
2. Memberikan pelatihan meneganai penggunaan aplikasi UMKM dan warga dengan menggunakan aplikasi QRIS.

Cara Menggunakan Aplikasi Alat Pembayaran Digital QRIS

1. Menginstall Aplikasi Dana

Gambar 1. Menginstal aplikasi dana

Setelah proses pengunduhan selesai, maka aplikasi tersebut secara otomatis tersemat di HP anda dan anda dapat menginstalnya secara langsung sebelum digunakan

2. Melakukan Pendaftaran atau Pembuatan Akun

Gambar 2. Pembuatan akun

Cara menggunakan aplikasi Dana dari awal, buka aplikasi tersebut. Akan diminta memasukkan kode OTP yang secara otomatis dikirim ke nomor melalui SMS nomer yang sudah anda daftarkan tadi.

3. Pengisian Saldo atau Top Up

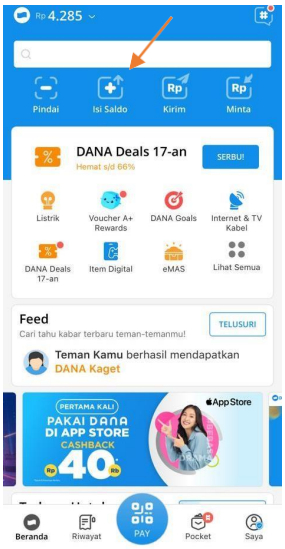

Gambar 3. Pengisisan Saldo

Sebelum anda melakukan transaksi, anda harus melakukan pengisian saldo terlebih dahulu. Uang yang masukkan ke aplikasi tersebut akan menjadi uang elektronik. Pengisian dapat anda lakukan melalui berbagai bank, baik BCA, BNI, Mandiri, CIMB, BRI, dan lainnya.

4. Memilih Metode Top Up

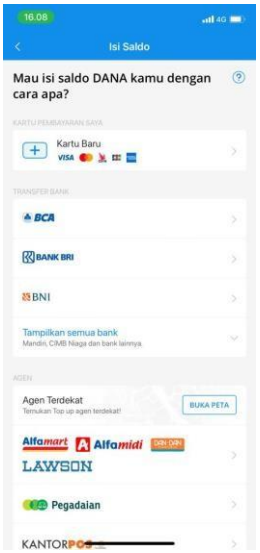

Gambar 4. Metode Top Up

Metode Top Up bisa dilakukan dengan menggunakan kartu ATM, debit mobile, internet banking, atau melalui jasa pembayaran seperti Alfamart, Ramayana, Alfamidi, dan masih banyak lagi.

5. Menunggu Saldo Masuk

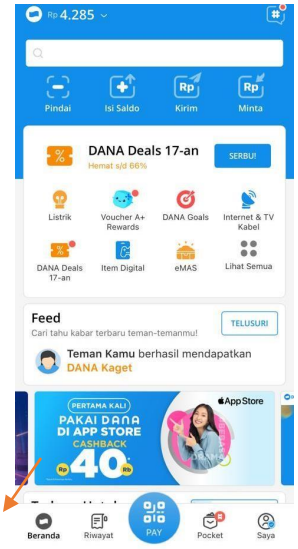

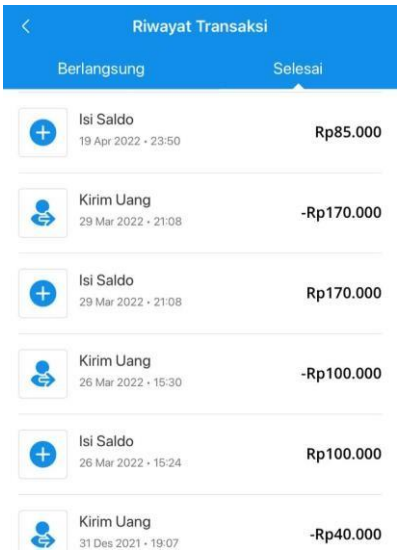

Gambar 5. Riwayat Transaksi

Gambar 6. Riwayat Transaksi

Jika anda sudah melakukan pengisian atau top up, saldo tersebut akan secara otomatis masuk ke aplikasi Dana.dapat mengeceknya, nilainya akan bertambah.

Top up dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan transaksi setelah semua cara menggunakan aplikasi Dana selesai.

6. Menggunakan Aplikasi Dana Untuk Transaksi Pembayaran Online

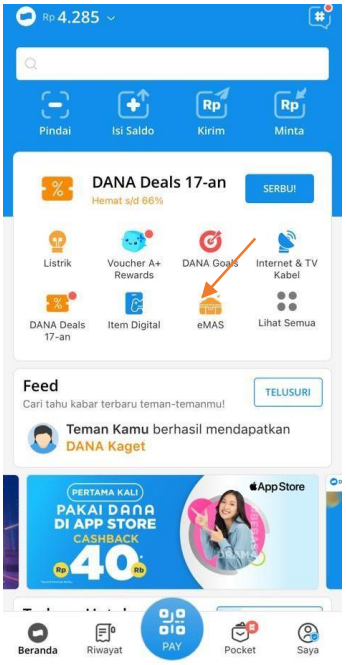

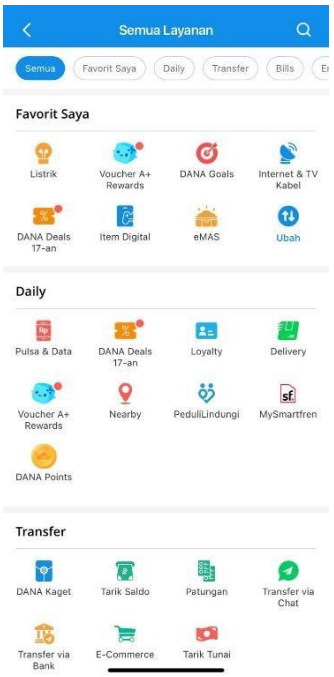

Gambar 7. **Gambar 8.** Transaksi Pembayaran Online

Mulai berbelanja, bahkan dapat menggunakannya untuk pembayaran air, listrik, pulsa, dan lainnya. Namun perlu diingat, platform online tersebut harus terhubung dengan aplikasi Dana.

Langkah pertama, anda login aplikasi. masuk ke aplikasi Dana. Ketika sudah masuk beranda, maka anda klik atau pilih See All yang ditandai dengan empat titik.

Kemudian pilih layanan Pembayaran. Hal yang dapat dilakukan berupa membeli voucher Google Play, membayar asuransi, iuran BPJS, dan lainnya.

Ikuti langkah-langkah dan cara menggunakan aplikasi Dana sesuai yang tersedia. Maka, akan diarahkan pada metode pembayaran memakai saldo aplikasi Dana.

Sebelum anda melakukan pembayaran, alangkah baiknya mengecek terlebih dahulu kebenaran data yang anda masukkan jangan sampai salah

input. Jika proses pembayaran telah selesai, maka saldo top up akan berkurang sesuai yang dibayarkan.

7. Menggunakan Aplikasi Dana Untuk Belanja Offline

Gambar 9. Transaksi Pembayaran Offline

Selain untuk pembayaran online, dana bisa digunakan untuk belanja offline. dapat membawa HP yang terdapat aplikasi Dana ke restoran, mall, atau supermarket terdekat.

Namun satu hal yang perlu anda pastikan terlebih dahulu, tempat belanja tersebut bekerja sama dengan Dana atau tidak. Umumnya sudah tertempel logo Dana atau bertanya langsung dengan pihak kasir.

Jika anda berbelanja offline, cara menggunakan aplikasi Dana untuk pembayaran, maka langkah pertama anda buka saja aplikasi Dana. Carilah menu scan yang berada pada bagian kiri atas untuk transaksi pembayaran. Jika tempat belanja tersebut bekerjasama dengan Dana, maka akan ada QR Code. Anda dapat melakukan pembayaran dengan menscan kode tersebut. Dengan menekan menu scan pada bagian kanan bawah aplikasi Dana, maka secara otomatis membayar belanja tersebut.

Namun harus memastikan internet selalu menyala. akan mendapatkan notifikasi bahwa transaksi berhasil dan saldo terpotong dengan sendirinya.

Gambar 10 , 11. Sosialisasi dan Pelatihan penggunaan aplikasi QRIS

Kesimpulan dan Rekomendasi

Untuk menoptimalkan ekonomi dan kemajuan perekonomian pemerintah mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, maka dilakukannya pengabdian dan pendampingan untuk UMKM. Dengan melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat maka pendampingan UMKM mengusung digitalisasi, hal tersebut bertujuan untuk meratakan teknologi dan pengetahuan seluruh masyarakat dengan penggunaan digitalisasi untuk UMKM. Tingkat pengguanaan *smartphone* yang tinggi dapat dijadikan sebagai media pendukung untuk mengembangkan UMKM, khsusnya dalam hal pembayaran digital yanag mana para pelaku UMKM dan warga masih banyak yang tidak memahami alat pembayaran digital untuk transaksi jual-beli. Denagan adanya pelatihan dan pendampingan ini diaharapkan memudahkan sistem pembayaran yang dilakukan dengan aplikasi *smartphone*.

Berdasarkan kesimpualan diatas maka saran yang diberiakan yaitu:

1. Pelaku usaha dan warga hendaknya merubah pola pikir untuk mengikuti moderenisasi teknologi menuju era digital untuk meminimalisir moderinisasi dalan keterbelakangan masyarakat.
2. Pelatihan yang diberikan seharusanya diterapkan secara terus menerus sehingga memperoleh manfaat baik.
3. Sebaiknya program pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara kontinyu agar ada kesinambungan antara program satu dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fajar M. 2015. *UMKM dan Globalisasi Ekonomi.* Yogyakarta : Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat UMY. Hal : 11-15.

https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx

https://www.harapanrakyat.com/2021/04/cara-menggunakan-aplikasi-dana/

Sumantri BA, dan Permana EP. 2017. *Manajemen Koperassi dan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal : 1-2.

Wijoyo H, Sunarsi D, Indrawan I. 2021. *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Solok: Penerbit Insan Cendekia mandiri. Hal : 3-4.